

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan untuk menemukan luas dan kapasitas ruang tunggu keberangkatan diambil dari data jumlah penumpang pada saat peak hour (waktu sibuk) di Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang.

Menurut Sugiyono (2017) metode kuantitatif sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.

B. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini juga sekaligus sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah data pergerakan jumlah penumpang di Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan berupa data jumlah penumpang pada saat peak hour (waktu sibuk) yang diperoleh dari UPT Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang dan melakukan survei langsung untuk mendapatkan jumlah tempat duduk terminal keberangkatan yang terdapat di Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang. Instrumen yang digunakan peneliti dalam memperoleh data dengan cara:

1. Observasi

Melakukan survei secara langsung pada area ruang tunggu keberangkatan di Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang untuk memperoleh data jumlah kursi, dimensi kursi, serta jarak antar kursi yang terdapat di terminal keberangkatan Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang.

2. Dokumen

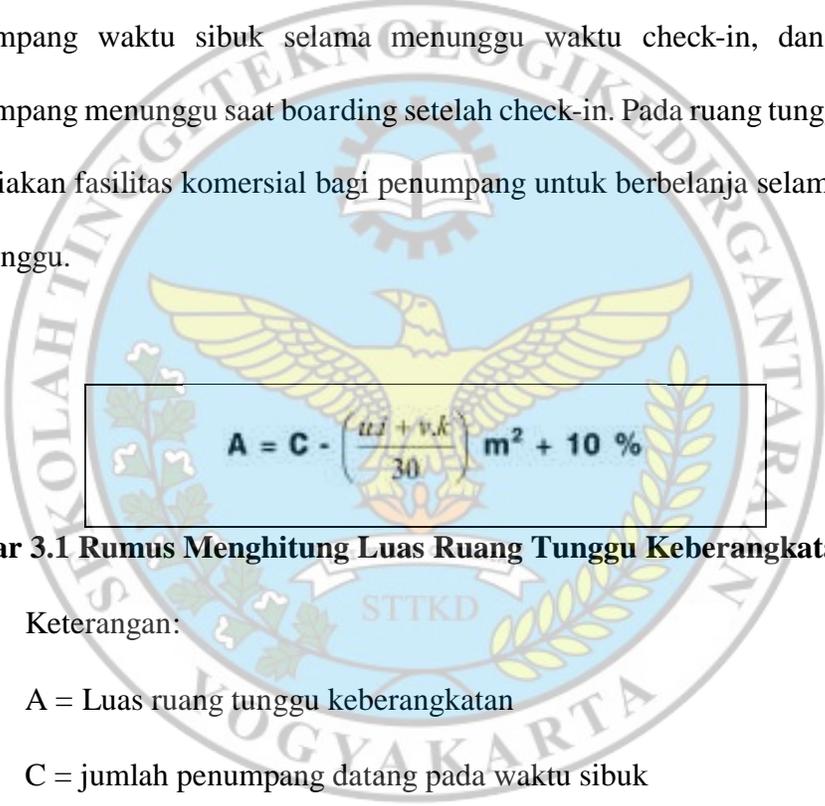
Sumber data penelitian diperoleh melalui dokumen yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan. Data sekunder ini diambil untuk memperoleh data jumlah penumpang pada jam sibuk (peak hour).

D. Teknik Analisis Data

Analisis kelayakan terminal penumpang ini menggunakan pedoman berdasarkan SNI 037046-2004 dan SKEP/77/VI/2005. Analisis dilakukan berdasarkan kondisi eksisting terminal keberangkatan penumpang Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang. Data jumlah penumpang tahun 2018

didapatkan UPT Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang yang merupakan data sekunder dari penelitian ini, sedangkan untuk data primernya yaitu jumlah tempat duduk ruang tunggu keberangkatan di Terminal keberangkatan Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang. Analisis data menggunakan metode statistik deskriptif berdasarkan rumus yang terdapat pada SKEP 77/VI/2005.

Ruang Tunggu Keberangkatan harus cukup untuk menampung penumpang waktu sibuk selama menunggu waktu check-in, dan selama penumpang menunggu saat boarding setelah check-in. Pada ruang tunggu dapat disediakan fasilitas komersial bagi penumpang untuk berbelanja selama waktu menunggu.


$$A = C - \left(\frac{u.i + v.k}{30} \right) m^2 + 10 \%$$

Gambar 3.1 Rumus Menghitung Luas Ruang Tunggu Keberangkatan

Keterangan:

A = Luas ruang tunggu keberangkatan

C = jumlah penumpang datang pada waktu sibuk

U = Rata-rata waktu menunggu terlama (60 menit)

i = Proporsi penumpang menunggu terlama (0,6)

v = Rata-rata waktu menunggu tercepat (20 menit)

k = Proporsi penumpang menunggu tercepat (0,4)

Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Luas Ruang Tunggu

Besar Terminal	Jumlah Luas Ruang Tunggu
Kecil	≤ 75
Sedang	75 - 147
Menengah	147 - 734
Besar	734 - 2200

Sumber: Dirjen Perhubungan Udara Nomor SKEP 77/VI/2005

Kebutuhan tempat duduk diperkirakan sebesar 1/3 penumpang pada waktu sibuk.

$$N = \frac{1}{3} \times a$$

Gambar 3.2 Rumus Menghitung Jumlah Tempat Duduk

Keterangan:

N = Jumlah tempat duduk yang di butuhkan

A = Jumlah penumpang waktu sibuk

Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Jumlah Tempat Duduk

Besar Terminal	Jumlah Tempat Duduk
Kecil	≤ 19
Sedang	20 – 37
Menengah	38 – 184
Besar	185 – 550